

ANALISIS PENELITIAN *BEHAVIORAL ACCOUNTING* TERKAIT *FRAUD* MENGENAI
PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KEPUTUSAN



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Nadia Heriani

2014130125

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

*ANALYSIS OF BEHAVIORAL ACCOUNTING RESEARCHES RELATED TO FRAUD
ABOUT THE EFFECT OF FRAUD DIAMOND ON DECISION*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted as a part of requirements
To get Bachelor Degree in Economics*

By

*Nadia Heriani
2014130125*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
DEPARTMENT OF ACCOUNTING
(Accredited based on BAN – PT Decree
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PENELITIAN *BEHAVIORAL ACCOUNTING* TERKAIT *FRAUD* MENGENAI
PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KEPUTUSAN

Oleh:

Nadia Heriani
2014130125

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 15 Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusatjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Heriani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Desember 1996
NPM : 2014130125
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENELITIAN *BEHAVIORAL ACCOUNTING* TERKAIT *FRAUD* MENGENAI
PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KEPUTUSAN

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2018

Pembuat pernyataan :



Nadia Heriani

ABSTRAK

Terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan pada umumnya akan merugikan berbagai pihak, terutama pemangku kepentingan perusahaan. Terjadinya *fraud* dapat dipicu oleh berbagai sebab. Salah satu penyebab utama terjadinya *fraud* adalah konflik kepentingan. Melakukan *fraud* juga merupakan salah satu bentuk keputusan seseorang. Sekalipun situasi memungkinkan seseorang untuk berbuat *fraud*, apabila ia tidak memutuskan untuk melakukan *fraud*, maka *fraud* tidak akan terjadi. Keputusan seseorang untuk melakukan *fraud* dapat dipicu oleh berbagai sebab.

Model umum yang menjelaskan faktor penyebab seseorang memutuskan untuk melakukan *fraud* dikenal dengan istilah *fraud triangle*, yang terdiri dari tiga elemen, yaitu (1) *perceived pressure*, (2) *perceived opportunity*, dan (3) *rationalization* (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimbelman, 2009). Selain *fraud triangle*, Wolfe dan Hermanson (2004) turut mempertimbangkan elemen lain, yaitu *capability* dan menjadikannya suatu model yang dikenal dengan istilah *fraud diamond*. Namun apabila dibandingkan dengan *fraud triangle*, belum banyak literatur yang secara eksplisit membahas *fraud diamond* secara mendalam. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk menguraikan *fraud diamond* lebih lanjut melalui tinjauan literatur atas penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan literatur. Penulis meneliti literatur yang diperoleh dengan mengadaptasi teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Kanellou dan Spathis (2011). Terdapat 75 literatur yang dipilih dan diteliti oleh penulis untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini mendapati bahwa perkembangan penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud* berfluktuasi setiap tahunnya, dan kemudian dianalisis berdasarkan wilayah penelitian, penggunaan metode pengumpulan data, dan penggunaan metode analisis. Selain itu, teridentifikasi variabel penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud* sebanyak 121 jenis variabel dari 75 literatur yang digunakan. Namun, penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud* belum banyak yang menjadikan elemen *fraud diamond* sebagai variabel penelitian secara eksplisit, melihat rendahnya frekuensi pada variabel-variabel yang merupakan elemen dari *fraud diamond*. Pada bagian akhir pembahasan, dilakukan pula pemetaan keterkaitan variabel-variabel penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud* yang telah teridentifikasi dengan elemen *fraud diamond* dan keputusan.

Kata kunci: penelitian *behavioral accounting*, *fraud diamond*, *fraud*, tinjauan literatur

ABSTRACT

The occurrence of fraud in a company often harms many parties, especially corporate stakeholders. The occurrence of fraud can be triggered by various causes. One of the main causes of fraud is a conflict of interest. Fraud is also one of the decisions of someone. Even if the situation allows a person to commit fraud, if he/she does not decide to commit fraud, then fraud will not happen. A person's decision to commit fraud can be triggered by various causes.

The general model that explains the factors causing a person to decide committing fraud is known as the fraud triangle, which consists of three elements, namely (1) perceived pressure, (2) perceived opportunity, and (3) rationalization (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimbelman, 2009). In addition to fraud triangle, Wolfe and Hermanson (2004) also consider the forth element, capability, and make it a model known as fraud diamond. Compared to fraud triangle, there has not been much literature explicitly addressing the fraud diamond in depth. To do so, this study was conducted to elaborate further about the fraud diamond through a literature review of behavioral accounting researches related to fraud.

This study is done by literature review method. The author examines the literature obtained by adapting data collection techniques by Kanellou and Spathis (2011). There are 75 literatures selected and studied by the author to answer the research problem.

This study found that the development of behavioral accounting researches related to fraud fluctuates every year, and then analyzed by the research area, the use of data collection methods, and the use of analytical methods. In addition, identifiable behavioral accounting research variables related to fraud were 121 types of variables from 75 literatures used. However, behavioral accounting researches related to fraud has not made much fraud diamond elements as explicit research variables, seeing the low frequency in the variables which are the elements of fraud diamond. At the end of the discussion, this study is also mapping the relationship between behavioral accounting variables related to fraud that have been identified with the elements of fraud diamond and decisions.

Keywords: behavioral accounting research, fraud diamond, fraud, literature review

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "MENGURAI *FRAUD DIAMOND* MELALUI PENELITIAN *BEHAVIORAL ACCOUNTING* TERKAIT *FRAUD*: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan metode tinjauan literatur atas penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud* untuk mencari pembahasan lebih dalam mengenai *fraud diamond* dan kaitannya dengan keputusan.

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, baik berupa materi, semangat, kasih sayang maupun doa bagi penulis;
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen pembimbing dan dosen seminar Sistem Informasi Akuntansi yang senantiasa membimbing, membagi ilmu, waktu, saran, pengalaman, serta semangat bagi penulis selama perkuliahan dan di sepanjang penyusunan skripsi;
3. Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen yang telah banyak memberi pengalaman serta dukungan bagi penulis selama penyusunan skripsi;
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen yang telah membagi ilmu dan pengalaman bagi penulis;
5. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen yang telah membagi ilmu dan pengalaman bagi penulis;
6. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah mendukung kegiatan perkuliahan penulis, membagi pengalaman dan ilmu, serta memberi saran bagi penulis;
7. Vania Natasha, selaku sahabat terdekat penulis dan teman seperjuangan peminatan sistem dengan satu genre topik skripsi, yang senantiasa mendengar keluh kesah, memberi semangat, dan banyak berbagi cerita dengan penulis;

8. Christian Adhi dan Barry Hans selaku teman-teman yang senantiasa mendengar keluh kesah dan memberi semangat bagi penulis selama penyusunan skripsi;
9. Francisca Anna Elizabeth, Stefanny Angelia, Verania Marenga, Nadia Indah Rosalina, Vania Ignes, Elisabeth Edwina, Friskila Winny Eka Putri, dan Felicia Edina selaku teman-teman seperjuangan kuliah yang telah memberi dukungan dan banyak berbagi dengan penulis;
10. Jonathan Kevin, Kevin Budiarto, Maurits Edo, dan Reinardus Ricky Rinaldi selaku teman-teman belajar penulis hampir di setiap pekan ujian selama proses perkuliahan yang senantiasa mendukung penyusunan skripsi penulis;
11. Ko Cliff Cornelius, Ko Felix Wijaya, dan Pri D. L. yang sudah banyak berbagi cerita dan mendukung penyusunan skripsi penulis;
12. Esthe Evan, Yohanna, Ko Adi Pradipta, Fithri Malinda, Siti Ambar, Laura Angelica, dan Andrew Stefanus selaku teman-teman Asisten Laboratorium Akuntansi yang sudah banyak berbagi cerita dan memberi semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi;
13. Herry Kristianto, Benardus Rogger, Dessy Lustiani, Monika Pangestu, Silviana Johanna, Fabian Wijaya, Stefanus Ivan, Ray Tanuel, Sandy Taniko, Felick Kurnia, Cristian Tanujaya, Editha M. Harjanto, Clarissa Florence, Sebastian Adhitama, dan Dhiya Divia selaku sahabat-sahabat *Faraway From UNPAR* dari fakultas sebelah yang senantiasa mendengar keluh kesah, mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi penulis;
14. Andrea Angelina, Angelica Lisanjaya, Cecillia, dan Cresentia Suandi selaku sahabat-sahabat *Sisterhood* yang senantiasa mendukung penyusunan skripsi penulis;
15. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang sudah banyak berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan;
16. Seluruh staf Tata Usaha yang telah mendukung jalannya proses perkuliahan penulis;
17. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis; dan
18. Pihak-pihak lain yang turut terlibat dalam penyusunan skripsi namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, wawasan, dan informasi yang didapat. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis guna perbaikan dan manfaat yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Nadia Heriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	2
1.4. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2. <i>Behavioral Accounting</i>	7
2.2.1. Definisi Perilaku	8
2.2.2. Definisi Akuntansi.....	8
2.2.3. Definisi <i>Behavioral Accounting</i>	8
2.2.4. Definisi Penelitian <i>Behavioral Accounting</i>	9
2.2.5. Pentingnya Penelitian <i>Behavioral Accounting</i>	9
2.2.6. Keterbatasan Penelitian <i>Behavioral Accounting</i>	10
2.3. <i>Fraud</i>	11
2.3.1. Definisi <i>Fraud</i>	11
2.3.2. <i>Fraud Triangle</i>	12
2.3.3. <i>Fraud Diamond</i>	13
2.4. Kerangka Teori	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1. Metode Penelitian	17
3.1.1. Jenis penelitian	17
3.1.2. Tahapan Penelitian	17
3.1.3. Variabel Penelitian.....	18
3.1.4. Pengukuran Variabel	19
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data	19

	Halaman
3.1.6. Teknik Pengolahan Data	20
3.2. Objek Penelitian	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Ringkasan Penelitian <i>Behavioral Accounting</i> Terkait <i>Fraud</i>	22
4.2. Perkembangan Penelitian <i>Behavioral Accounting</i> terkait <i>Fraud</i>	97
4.2.1. Frekuensi Penelitian	97
4.2.2. Wilayah Penelitian	105
4.2.3. Frekuensi Penggunaan Metode Pengumpulan Data.....	107
4.2.4. Frekuensi Penggunaan Metode Analisis.....	110
4.3. Variabel-variabel Penelitian.....	112
4.4. Keterkaitan Variabel Penelitian dengan Elemen <i>Fraud Diamond</i> dan Keputusan.....	196
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	203
5.1. Kesimpulan.....	203
5.2. Saran	204
5.2.1. Saran Bagi Entitas	204
5.2.2. Saran Bagi Auditor	204
5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	204
5.2.4. Saran Bagi Akademisi	205
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	19
Tabel 4.1. Ringkasan Literatur	23
Tabel 4.2. Hubungan Antar Variabel Penelitian	72
Tabel 4.3. Daftar Peristiwa dalam Perkembangan Penelitian	99
Tabel 4.4. Klasifikasi dan Frekuensi Wilayah Penelitian	105
Tabel 4.5. Klasifikasi dan Frekuensi Penggunaan Metode Pengumpulan Data.....	108
Tabel 4.6. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 1-10 (Periode 1992-1999)	113
Tabel 4.7. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 11-20 (Periode 1999-2002)	120
Tabel 4.8. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 21-30 (Periode 2003-2005)	127
Tabel 4.9. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 31-40 (Periode 2005-2007)	134
Tabel 4.10. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 41-50 (Periode 2007-2009)	141
Tabel 4.11. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 51-60 (Periode 2010-2011)	148
Tabel 4.12. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 61-68 (Periode 2011-2013)	157
Tabel 4.13. Frekuensi Variabel Penelitian Literatur No. 69-75 (Periode 2014-2017)	164
Tabel 4.14. Penjelasan Variabel Penelitian.....	171
Tabel 4.15. Keterkaitan Variabel Penelitian dengan Elemen <i>Fraud Diamond</i> dan Keputusan	197

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1. Konsep <i>Behavioral Accounting</i>	9
Gambar 2.2. <i>Fraud Triangle</i>	13
Gambar 2.3. <i>Fraud Diamond</i>	14
Gambar 2.4. Kerangka Teori	16
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.....	18
Gambar 3.2. Hubungan Antar Variabel.....	19
Gambar 3.3. Teknik Pengumpulan Data	20
Gambar 4.1. Frekuensi Penelitian	98
Gambar 4.2. Klasifikasi Wilayah Penelitian.....	106
Gambar 4.3. Frekuensi Penelitian Berdasarkan Klasifikasi Wilayah Penelitian.....	107
Gambar 4.4. Frekuensi Klasifikasi Metode Pengumpulan Data	109
Gambar 4.5. Frekuensi Penelitian Berdasarkan Klasifikasi Metode Pengumpulan Data.....	110
Gambar 4.6. Frekuensi Penggunaan Metode Analisis	111
Gambar 4.7. Frekuensi Penelitian Berdasarkan Penggunaan Metode Analisis.....	111
Gambar 4.8. Keterkaitan Variabel Penelitian dengan Elemen <i>Fraud Diamond</i> dan Keputusan.....	202

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001 merupakan salah satu contoh kasus *fraud* terbesar yang menggemparkan dunia di bidang akuntansi. Enron merupakan sebuah perusahaan energi Amerika yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat. Enron baru didapati melakukan *fraud* ketika terbukti ternyata kondisi keuangan Enron dalam laporan keuangannya tidak benar. Kasus ini baru terkuak ketika didapati pelaporan keuangan Enron didukung oleh *fraud* terencana yang sistematis, bekerja sama dengan pihak auditor eksternalnya yang merupakan anggota Big-Five (yang kini menjadi The Big-Four), Arthur Andersen.

Terjadinya kasus Enron menyebabkan kerugian bagi berbagai pihak. Para pemegang saham yang menanamkan dananya pada saham Enron dirugikan hingga miliaran Dolar Amerika. Kasus ini juga pada akhirnya menyebabkan kebangkrutan bagi Enron. Dengan bangkrutnya Enron, karyawan-karyawan Enron pun harus kehilangan pekerjaannya. Pihak auditor eksternal dari Enron, Arthur Andersen pun dinyatakan bersalah atas kasus tersebut dan dibubarkan pada tahun 2002.

Tidak hanya kasus Enron, terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan kerap kali merugikan berbagai pihak, terutama pemangku kepentingan perusahaan. Terjadinya *fraud* dapat dipicu oleh berbagai sebab. Salah satu penyebab utama terjadinya *fraud* adalah konflik kepentingan. Catchick (2014) turut mengutip The Organisation for Economic Co-operation and Development bahwa konflik kepentingan terjadi ketika seseorang berada dalam posisi dengan kapasitas yang memungkinkan untuk memperoleh suatu manfaat hanya bagi dirinya atau pihak tertentu.

Melakukan *fraud* merupakan salah satu bentuk keputusan dari seseorang. Sekalipun situasi memungkinkan seseorang untuk berbuat *fraud*, apabila ia tidak memutuskan untuk melakukan *fraud*, maka *fraud* tidak akan terjadi. Keputusan seseorang untuk melakukan *fraud* dapat dipicu oleh berbagai sebab. Model umum yang menjelaskan faktor penyebab seseorang memutuskan untuk melakukan *fraud* dikenal dengan istilah *fraud triangle*. *Fraud triangle* terdiri dari tiga elemen, berupa (1) *perceived pressure*, (2) *perceived opportunity*, dan (3) *rationalization* (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimbelman, 2009). Secara umum, model ini sudah

dipercaya dapat membantu seseorang, terutama auditor untuk mendeteksi penyebab terjadinya suatu *fraud*.

Selain *fraud triangle*, Wolfe dan Hermanson (2004) turut mempertimbangkan elemen lain, yaitu *capability* dan menjadikannya suatu model yang dikenal dengan istilah *fraud diamond*. Wolfe dan Hermanson (2004) berpendapat bahwa seseorang dapat melakukan *fraud* apabila ia memiliki kemampuan atau *capability*. Namun, belum banyak literatur yang secara eksplisit membahas model tersebut secara mendalam. Untuk itu, penulis melakukan penelitian untuk menjabarkan *fraud diamond* lebih lanjut melalui tinjauan literatur atas penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, berikut akan dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung masalah-masalah dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*?
2. Variabel apa sajakah yang sudah diteliti?
3. Bagaimana keterkaitan variabel penelitian dengan elemen *fraud diamond* dan keputusan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan perkembangan penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*,
2. Mengetahui dan menjelaskan variabel-variabel yang sudah diteliti; dan
3. Mengetahui dan menjelaskan keterkaitan variabel-variabel penelitian tersebut dengan elemen *fraud diamond* dan keputusan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi entitas, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi dan mengerti *fraud diamond* lebih lanjut, yang pada akhirnya dapat mengurangi celah bagi pihak tertentu untuk membuat keputusan melakukan *fraud*,
2. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu mendeteksi *fraud* dengan mengenali *fraud diamond* lebih lanjut;

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai *fraud diamond* dan kaitannya dengan keputusan;
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *fraud diamond* dan kaitannya dengan keputusan; dan
5. Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat pembaca untuk mempelajari lebih lanjut mengenai *fraud diamond*.

1.4. Kerangka Pemikiran

Jalannya operasi sebuah perusahaan tidak lepas dari orang-orang yang berperan di dalamnya. Orang-orang yang berperan di dalamnya biasa disebut dengan istilah pemangku kepentingan. Sebuah entitas perusahaan terdiri dari berbagai pihak pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan perusahaan bisa berasal dari dalam perusahaan (manajemen) ataupun dari luar perusahaan (pemegang saham, pelanggan, pemasok, pesaing, dan lain-lain).

Namun dalam operasi perusahaan, antara pihak perusahaan secara keseluruhan dan pihak pemangku kepentingan secara pribadi memiliki kepentingannya masing-masing. Pada umumnya, pihak pemangku kepentingan secara pribadi sering kali mengutamakan keuntungan sebesar-besarnya hanya bagi pihak pemangku kepentingan tertentu, namun tidak sejalan dengan kepentingan profesi yang mengutamakan keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan. Perbedaan kepentingan ini pun berbenturan dan terjadilah konflik kepentingan. The Organisation for Economic Co-operation and Development dalam Catchick (2014) menyatakan bahwa konflik kepentingan terjadi ketika seseorang berada dalam posisi dengan kapasitas yang memungkinkan untuk memperoleh suatu manfaat hanya bagi dirinya atau pihak tertentu.

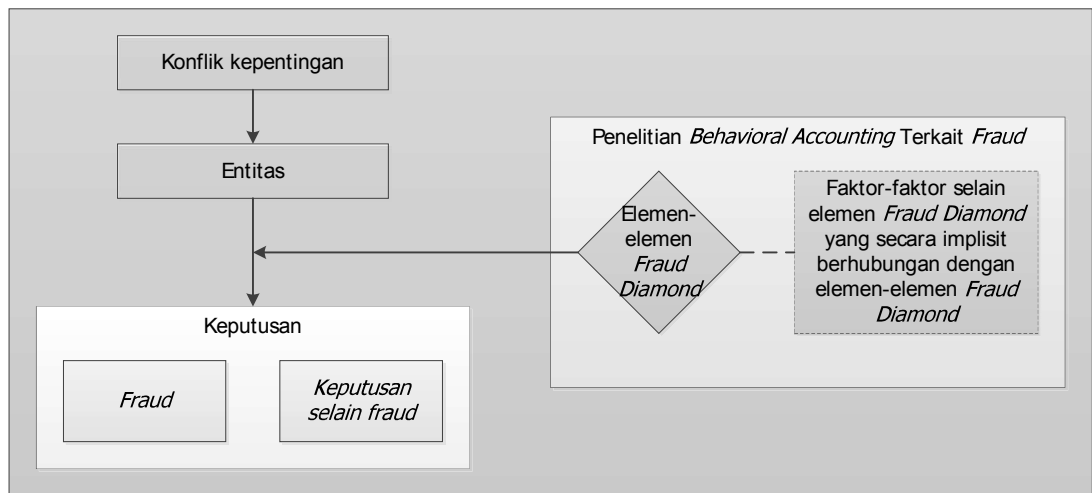
Salah satu akibat yang dapat ditimbulkan oleh konflik kepentingan adalah terjadinya *fraud*. Arens, Elder, Beasley, & Hogan (2017:338) mendefinisikan *fraud* sebagai segala bentuk ketidakjujuran yang dilakukan secara sengaja untuk menguntungkan pihak tertentu dengan merugikan pihak lain dalam hal aset atau hak. Dalam konteks audit laporan keuangan, *fraud* didefinisikan sebagai sebuah kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan yang disengaja. Terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan dapat berdampak merugikan berbagai pihak, terutama pemangku kepentingan perusahaan.

Melakukan *fraud* merupakan salah satu bentuk keputusan. Sekalipun situasi memungkinkan seseorang untuk berbuat *fraud*, apabila ia tidak memutuskan untuk melakukan *fraud*, maka *fraud* tidak akan terjadi. Keputusan seseorang untuk melakukan *fraud* dapat dipicu oleh berbagai sebab. Model umum yang menjelaskan faktor penyebab seseorang memutuskan untuk melakukan *fraud* dikenal dengan istilah *fraud triangle*. *Fraud triangle* terdiri dari tiga elemen, berupa (1) *perceived pressure*, (2) *perceived opportunity*, dan (3) *rationalization* (Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimbelman, 2009). Secara umum, model ini sudah dipercaya dapat membantu seseorang, terutama auditor untuk mendeteksi penyebab terjadinya suatu *fraud*.

Selain *fraud triangle*, Wolfe dan Hermanson (2004) turut mempertimbangkan elemen lain, yaitu *capability* dan menjadikannya suatu model yang dikenal dengan istilah *fraud diamond*. Wolfe dan Hermanson (2004) berpendapat bahwa seseorang dapat melakukan *fraud* apabila ia memiliki kemampuan atau *capability*. Namun, belum banyak literatur yang secara eksplisit membahas model tersebut secara mendalam.

Untuk membahas *fraud diamond* lebih lanjut, penelitian ini melakukan tinjauan literatur atas penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*. Godfrey, Hodgson, Tarca, Hamilton, dan Holmes (2010:446) mendefinisikan penelitian *behavioral accounting* sebagai penelitian dari perilaku akuntan atau perilaku dari non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi dan laporan akuntansi. Dengan melakukan tinjauan literatur atas penelitian *behavioral accounting* terkait *fraud*, diharapkan terdapat penjabaran lebih lanjut mengenai *fraud diamond* dan hubungannya dengan keputusan yang sebenarnya sudah diteliti namun diungkapkan secara implisit pada literatur-literatur yang ada. Gambar 1.1 merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis